



Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Penerapan Protokol Kesehatan di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala

Rahel Jasinta Aksalena Koyawan¹, Andara Maurissa², Rachmah³

Universitas Syiah Kuala Banda Aceh^{1,2,3}

e-mail : koyawanrahel@gmail.com

Abstract

The data showed that the Covid-19 positive case in Indonesia reached 6,730,964 people, while in Aceh, 44.885 people were infected by this disease. This research aimed to determine the overview of knowledge and attitude of Students of the Faculty of Nursing, Universitas Syiah Kuala, towards the health protocols. The type of this research was descriptive quantitative with a cross-sectional study design. The sampling technique used proportional sampling with 226 respondents as the sample. The data collection instrument was using a questionnaire knowledge and attitude toward the health protocol. The data was collected by distributing a Google form link questionnaire. The analysis test used in this research was univariate analysis. The result of the research showed that the student's knowledge of implementing the health protocols is in the good category of 89.8 percent (203 respondents), and the attitude was also in the positive category of 93.4 percent (211 respondents). The respondents are expected to perform and apply their knowledge and attitude toward health protocols to prevent the transmission of Covid-19. The university is also expected to keep maintaining the health standard set in the campus area.

Keywords : Knowledge, Attitude, Health Protocol.

Abstrak

Data yang didapatkan prevalensi kasus positif covid-19 di Indonesia sebanyak 6.730.964 jiwa dan kasus di Provinsi Aceh sebanyak 44.885 jiwa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap protokol kesehatan di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Jenis penelitian ini berupa kuantitatif deskriptif dengan desain studi *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional sampling* dengan jumlah sample 226 responden. Alat pengumpulan data berupa kuesioner pengetahuan dan sikap terhadap protokol kesehatan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner berupa *link google form*. Adapun uji analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala dalam menerapkan protokol kesehatan berada pada kategori baik 89,8 persen (203 responden) dan sikap pada kategori positif 93,4 persen (211 responden). Diharapkan kepada responden dapat melakukan dan mengaplikasikan pengetahuan maupun sikap terhadap protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan dari virus Covid-19 dan diharapkan kepada pihak kampus agar dapat mempertahankan standar kesehatan yang telah diterapkan di lingkungan kampus.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Protokol Kesehatan.

PENDAHULUAN

Kasus positif Covid-19 di Indonesia telah meningkat secara signifikan menjadi 6.730.964 jiwa (Kemenkes RI, 2023) dan kasus di Provinsi Aceh sebanyak 44.885 jiwa (Info Aceh, 2023). Perkuliahan merupakan suatu aktivitas penting yang harus diperhatikan di lingkungan kampus, baik itu perkuliahan tatap muka seperti yang sedang berlangsung saat ini maupun perkuliahan tidak tatap muka (Hutahaean, 2018).

Standar kesehatan dalam upaya pencegahan yang dapat diterapkan agar dapat memutuskan rantai penularan Covid-19 yaitu dengan penerapan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) (Widyani, 2021). Penggunaan masker dapat berfungsi untuk mencegah penyebaran pandemi, bukan hanya untuk melindungi pemakainya agar tidak tertular namun juga untuk mencegah orang lain agar tidak terpapar virus Covid-19 (Nakayachi et al, 2020; Masriani, 2022). Untuk dapat mematuhi protokol kesehatan maka seseorang perlu memiliki pengetahuan dan sikap yang baik. Pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan manusia terhadap suatu obyek melalui indera yang dimiliki yaitu indera pendengaran, penciuman, perasaan, peraba dan penglihatan. Berdasarkan penelitian pada mahasiswa kesehatan didapatkan data bahwa pengetahuan paling tinggi berada pada kategori baik (51,35 persen) (Sukesih, 2020).

Menurut (Madjid, 2021) kepatuhan mahasiswa pada penerapan protokol kesehatan didapatkan data mahasiswa tidak patuh mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebanyak (24,38 persen), tidak memakai masker (12,88 persen) dan tidak menjaga jarak (32,87 persen). Penelitian pada mahasiswa yang telah menerima vaksin didapatkan mahasiswa tidak mencuci tangan (38 persen), tidak memakai masker (5,7 persen) dan tidak menjaga jarak (15 persen) (Hutapea, 2021). Hasil penelitian lainnya didapatkan mahasiswa yang telah menerapkan protokol kesehatan sebanyak 76,5 persen dan 10,4 persen mahasiswa tidak beresiko tertular Covid-19 (Bela, 2020). Menurut Mauliati (2022) faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan masker yaitu pengetahuan yang kurang (15,2 persen), lingkungan yang kurang baik (43,2 persen) dan perilaku yang negatif (36,9 persen). Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi seseorang tidak patuh dalam penerapan protokol kesehatan seperti sikap yang negatif (47,1 persen), sarana yang tidak tersedia (56,2 persen), dan dukungan keluarga yang tidak mendukung (46,9 persen) (Mutmainan, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau masalah yang ada melalui pengamatan di lapangan. Desain yang digunakan adalah pendekatan cross-sectional study, di mana data dikumpulkan dalam satu periode waktu tertentu tanpa melakukan

tindakan atau intervensi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah proportional sampling, di mana sampel dipilih secara proporsional dari populasi yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

Sampel penelitian ini terdiri dari 226 orang mahasiswa yang dipilih secara acak dari berbagai tingkat semester dan program studi di Fakultas Keperawatan. Data penelitian diperoleh melalui penggunaan lembar kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap protokol kesehatan. Kuesioner ini mencakup pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang relevan dengan topik penelitian. Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS, untuk menghasilkan deskripsi statistik yang mencerminkan gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap protokol kesehatan. Metode penelitian ini dipilih untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap protokol kesehatan di lingkungan akademik Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program-program pendidikan dan advokasi yang lebih efektif terkait dengan kesehatan masyarakat di masa depan.

PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Data Demografi (n=226)

No	Data Demografi	F	Persen
1	Usia		
	17-19 tahun	92	40,7
	20-24 tahun	134	59,3
2	Jenis Kelamin		
	Perempuan	215	95,1
	Laki-laki		
3	Laki-laki		
	2018	11	4,9
	2019	57	25,2
	2020	59	26,1
	2021	56	24,8

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 1. menunjukkan umur responden mayoritas umur responden 59,3 persen (134 responden) berusia 20-24 tahun, 95,1 persen (215 responden) berjenis kelamin perempuan, 66,7 persen (12 responden) 26,1 persen (59 responden) Angkatan 2020.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswa terhadap Protokol Kesehatan di
Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala (n=226)

No	Pengetahuan	F	persen
1	Baik	203	89,8
2	Cukup	18	8,0
3	Kurang	5	2,2

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 2. dapat menunjukkan sebagian besar mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Kota Banda Aceh memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan yaitu sebanyak (89,8 persen). Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Zuhana et al.,2021) pada 119 mahasiswa DIII Keperawatan di Palembang yang memiliki pengetahuan baik terhadap protokol kesehatan sebanyak 100 orang (84 persen). Penelitian lain menurut (Rompis et all., 2021) pada 224 mahasiswa sarjana kedokteran dan profesi dokter di Universitas Udayana Bali yang memiliki tingkat pengetahuan baik terhadap protokol kesehatan sebanyak 224 orang (100 persen). Sejalan juga dengan penelitian dari (Ade, 2021) pada 227 mahasiswa STIK Muhammadiyah Pontianak yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang pencegahan dari Covid-19 sebanyak 217 orang (95,6 persen).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan pengideraan terhadap suatu objek yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan perabaan (Listiani, 2015). Pengetahuan juga merupakan salah satu domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan dari seseorang (Notoadmojo, 2007). Pengetahuan yang dikaji dalam penelitian ini merupakan pengetahuan terkait pencegahan penyebaran dari Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan. Dimana pengetahuan dapat mempengaruhi sikap maupun perilaku dari seseorang, karena apabila seseorang tida tahu maka tidak akan ada tindakan nyata yang dapat dilakukan (Utami, Mose and Martini, 2020). Responden dengan pengetahuan baik sebanyak 219 responden (96,9 persen) dapat dilihat dari latar belakang responden yang merupakan mahasiswa keperawatan. Dimana mahasiswa sudah mendapatkan informasi yang baik dari pembelajaran yang didapatkan selama perkuliahan, sehingga wawasan yang diperoleh terkait dengan protokol kesehatan baik.

Hal ini sejalan dengan teori yang diutarakan oleh (Listiani, 2005) menyatakan bahwa pengetahuan dari hasil perkuliahan dapat di aplikasikan dengan tahu yaitu dengan mengingat kembali suatu materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Dimana bila seseorang tahu maka pengetahuan untuk mengingat kembali terkait suatu informasi akan secara spesifik. Dapat dibuktikan dalam penelitian ini yaitu hampir sebagian besar responden menjawab dengan benar pada kuesioner pengetahuan nomor 13 yaitu tidak perlu menjaga jarak di tempat kerumunan merupakan pernyataan yang salah sebanyak 210 responden

atau (92,9 persen). Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari (Aulia et al., 2021) yang menyatakan bahwa setelah diberikan edukasi pada 42 siswa SDN Peunaga Aceh Barat terjadi peningkatan pengetahuan terhadap protokol kesehatan yaitu sebanyak 92,9 persen.

Tingkat pengetahuan dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin dari seseorang. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1. yang menunjukkan bahwa jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 219 responden (95,1 persen) dan laki-laki sebanyak 11 responden (4,9 persen). Kemungkinan laki-laki dan perempuan dapat memperlihatkan persepsi yang berbeda sehingga pengetahuan yang muncul akan berbeda. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza, Iqbal and Mita (2022) yang menyatakan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih mendominasi pada tingkat pengetahuan yaitu pengetahuan perempuan sebanyak (73,3 persen) dan pengetahuan laki-laki sebanyak (26,7 persen). Hal ini juga di dukung dengan penelitian dari Pratiwi (2021) menyatakan bahwa pengetahuan dari responden perempuan lebih tinggi dari laki-laki dimana dapat dibuktikan dari hasil penelitiannya yaitu pengetahuan perempuan sebanyak (70,82 persen) dan pengetahuan laki-laki sebanyak (67,32 persen).

Penemuan dari Alfikrie (2021) mengatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang berkuliah di jurusan kesehatan adalah perempuan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari Syukur (2018) profesi perawat banyak diminati oleh perempuan karena pekerjaan sebagai seorang perawat identik dengan sifat perempuan. Nadia, dkk (2023) juga mengatakan dalam penelitiannya bahwa jurusan keperawatan banyak ditempati oleh mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan dikarenakan menjadi seorang perawat identik dengan sifat perempuan yaitu perhatian, sabar dan baik hati. Hal ini dapat menjelaskan mengapa mayoritas responden penelitian berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 219 responden (95,1 persen).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Sikap Mahasiswa terhadap Protokol Kesehatan di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala (n=226)

No	Sikap	F	persen
1	Positif	211	93,4
2	Negatif	15	6,6

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 3. menunjukkan sebagian besar mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Kota Banda Aceh memiliki sikap yang positif tentang protokol kesehatan yaitu sebanyak (93,4 persen). Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Sanga and Hilaria, 2021) pada 80 mahasiswa Program Studi Farmasi Kupang yang memiliki tingkat sikap positif tentang penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 sebanyak (92,29 persen). Hal ini

sejalan juga dengan penelitian dari (Sari et all., 2022) pada 186 mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul yang memiliki tingkat sikap positif dalam menerapkan protokol kesehatan yang baik dan benar sebanyak (98,4 persen). Sejalan juga dengan penelitian dari (Nia and Handayani, 2021) pada 92 mahasiswa kesehatan UNUSA yang memiliki sikap positif tentang pencegahan Covid-19 sebanyak (79,3).

Sikap merupakan cara nyata yang dilakukan untuk menunjukkan reaksi dari seseorang dalam menanggapi stimulus dalam kehidupan sehari-hari (Notoatmojo, 2010). Sikap yang dikaji dalam penelitian ini merupakan sikap terhadap pencegahan penyebaran dari Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan. Jika sikap dari seseorang semakin positif maka akan semakin baik tindakan dalam mencegah penyebaran dari Covid-19 (Zuhana, Sintiya and Adi, 2021). Responden dengan sikap positif sebanyak 211 responden atau (93,4 persen), dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik tentang protokol kesehatan dapat membentuk sikap yang baik pula dalam menerapkan protokol kesehatan sehingga akan menciptakan perilaku yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Sudrajat et all., 2022) yang menyatakan bahwa sikap berperan sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang dan dapat menjadi dorongan dalam keberhasilan seseorang. Dapat dibuktikan dalam penelitian ini yaitu hampir sebagian besar responden menjawab dengan benar pada kuesioner sikap nomor 6 yaitu saya menjaga jarak minimal 1 meter saat sedang berinteraksi dengan orang lain di lingkungan kampus merupakan pernyataan yang benar sebanyak 139 responden atau (61,5 persen). Di era *new normal* perkuliahan di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala telah disediakan tempat cuci tangan, hal ini membantu mahasiswa agar tetap menjaga kebersihan sehingga terhindar dari berbagai penyakit. Mahasiswa juga masih menggunakan masker saat sedang mengikuti perkuliahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap protokol kesehatan di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh, kesimpulan utama adalah bahwa mahasiswa berada dalam kategori yang baik dalam hal pemahaman dan sikap terhadap protokol kesehatan. Hasil penelitian ini mencerminkan tingkat pemahaman yang positif dan sikap yang responsif dari mahasiswa terhadap upaya menjaga kesehatan masyarakat, terutama dalam konteks pandemi seperti yang kita alami saat ini. Pentingnya pemahaman dan sikap yang baik terhadap protokol kesehatan di kalangan mahasiswa tidak hanya berdampak pada kesehatan mereka sendiri, tetapi juga pada kesehatan dan keselamatan masyarakat luas. Mahasiswa sebagai agen perubahan di masa depan memiliki peran kunci dalam menyebarkan pengetahuan dan budaya sehat ke dalam komunitas mereka. Namun demikian, perlu diperhatikan bahwa pemahaman dan sikap

yang baik ini harus terus didorong dan ditingkatkan melalui pendidikan dan komunikasi yang efektif. Pentingnya memelihara protokol kesehatan dan kepatuhan terhadapnya tidak boleh diabaikan, terutama dalam menghadapi tantangan kesehatan masyarakat seperti pandemi. Dengan pemahaman yang baik dan sikap yang positif, mahasiswa dapat menjadi garda terdepan dalam upaya menjaga kesehatan dan keselamatan bersama dalam komunitas mereka dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutahaean, H, D. (2018). Analisa Simulasi Monte Carlo Untuk Memprediksi Tingkat Kehadiran Mahasiswa Dalam Perkuliahan. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*. Vol.3. No.1.
- Hutapea, A, P., and Lyna, H. (2021). Tingkat Kepatuhan Mahasiswa/i Yang Sudah Vaksin Dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. Vol.3. No.4.
- Info Aceh. (2023). *Aceh Tanggap Covid-19*. <https://covid19.acehprov.go.id/>. Diakses pada 04 Februari 2023.
- Kemendes RI. (2023). *Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging*. <https://infeksiemerging.kemdes.go.id/dashboard/covid-19>. Diakses pada 04 Februari 2023.
- Madjid, A, T., Andi, R., and Rafidah. (2021). Tingkatan Kepatuhan Mahasiswa Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Lingkungan Kampus Poltekkes Kemenkes Makassar. *Journal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*. Vol.21. No.2.
- Maria, P, L, S. (2021). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang Tentang Penerapan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Karya Tulis Ilmiah*.
- Mauliati, D. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Kesadaran Mahasiswi AKBID Saleha Terhadap Penggunaan Masker Di Masa Pandemi Covid-19 di AKBID Saleha Banda Aceh Tahun 2021. *Journal of Pharmaceutical and Health Research*. Vol.3. No.1.
- Mutmaina, I, L., Indira, C., and Siti, K, P. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Rw 03 Desa Sadeng Tahun 2021. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Vol.5. No.3.
- Nadia, P, L., Mita., and Nita, A, Y. (2023). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa

Keperawatan terkait Protokol Kesehatan selama *New Normal* di Universitas Tanjungpura. *Malahayati Health Student Journal*. Vol. 3. No. 7.

Nia, C., and Dwi, Handayani. (2021). Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Tentang Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa Kesehatan. *Jurnal Human Care*. Vol.6. No. 3.

Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta

Pratiwi, J. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19. Universitas Sumatera Utara.

Sari, R., dkk. (2022). Gambaran Pengetahuan tentang Covid-19 dan Sikap Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul terhadap Protokol Kesehatan dalam Menghadapi masa Pandemi Covid-19. *Nusantara Hasana Journal*. Vol.2. No.5.

Sukesih, dkk. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*. Vo.1. No.2.

Widyani, N, K., dkk. (2021). Edukasi Kesehatan Tentang 3M Dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pengabdian Bidan Nasuha*. Vol.2. No.1.

Zuhana., Sintiya, H, P., and Adi, S. (2021). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Keperawatan terhadap Protokol Kesehatan di Masa *New Normal*. *Jurnal Kesehatan*. Vol.12. No.2.